

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa strategi Kepala Lembang dalam pemeliharaan infrastruktur dinilai baik. Strategi ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan, hingga tenaga sukarela dalam memelihara infrastruktur seperti jalan, air bersih, saluran irigasi, renovasi kantor lembang. Partisipasi aktif masyarakat terwujud melalui kegiatan gotong royong dan program-program lainnya.

Strategi ini merupakan suatu rencana jangka panjang yang melibatkan kolaborasi semua pihak untuk mencapai tujuan bersama, yakni menjaga agar infrastruktur tetap berfungsi optimal dalam jangka waktu yang panjang. Dalam implementasinya, masyarakat memiliki peran aktif dengan terlibat langsung dalam proses perbaikan ketika terjadi kerusakan infrastruktur. Pemerintah desa turut memberikan dukungan, baik berupa pendanaan maupun bantuan biaya untuk mendukung proses perbaikan tersebut, yang menjadi sorotan adalah tingginya tingkat kesadaran masyarakat. Mereka memahami pentingnya menjaga fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan saluran air. Kesadaran ini tumbuh dari pemahaman bahwa infrastruktur yang dirawat dengan baik akan memberikan dampak positif jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui

pendekatan ini, perawatan infrastruktur tidak hanya dilakukan saat terjadi kerusakan, tetapi juga secara rutin dan berkala. Dampaknya, fasilitas umum menjadi lebih awet digunakan dan biaya untuk perbaikan besar di kemudian hari dapat ditekan. Strategi ini membuktikan bahwa sinergi antara pemerintah dan masyarakat dapat menghasilkan upaya pemeliharaan infrastruktur yang lebih efisien dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Akademis

Agar penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memahami konsep strategi kepemimpinan dalam pemeliharaan infrastruktur yang lebih efektif. Mahasiswa program studi kepemimpinan kristen dapat mempelajari bagaimana strategi yang tepat dalam merancang sesuatu guna untuk menghasilkan kepuasan bagi inidvidu atau kelompok.

2. Kepada Kepala Lembang

Kepemimpinan Kepala Lembang sudah menerapkan pemeliharaan infrastruktur secara maksimal. Pemimpin harus tetap memberikan arahan dan masukan supaya infrastruktur yang sudah terpelihara dengan baik bisa terus meningkat, tulisan ini juga bisa menjadi referensi agar terus mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinannya untuk lebih meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur namun ada hal yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu masalah air bersih dalam hal ini strategi kepala

lembang harus lebih ditingkatkan untuk menghadapi kendala pada sistem pengaliran air yang sering terganggu karena curah hujan yang besar dan berlangsung terus menerus.

3. Masyarakat Lembang Belau Utara

Agar masyarakat dapat terdorong untuk lebih berpartisipasi dalam pemeliharaan infrastruktur guna untuk keberlanjutan. Dengan menciptakan komunikasi dua arah yang baik antara pemerintah dan masyarakat, partisipasi akan tumbuh secara alami dan berkelanjutan, sehingga infrastruktur dapat terawat dengan lebih optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak.